

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

FORMULIR PERMINTAAN AKTIVASI AKUN PENGUKUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK

SEMUA INFORMASI HARAP DIISI DENGAN HURUF KAPITAL/ CETAK. Isi atau beri tanda silang (x) pada kotak jawaban yang sesuai. Bagian yang memiliki tanda bintang (*) wajib diisi. (Lihat petunjuk)

Jenis Penetapan Pengukuhan PKP:

☐

Permohonan

☐

Secara Jabatan

Nomor LHP/ LHPT:

(diisi oleh petugas)

A. PERMINTAAN AKTIVASI AKUN PENGUSAHA KENA PAJAK

Dengan ini, saya

1. Nama*

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

2. NPWP*

3. NIK/ No. Paspor/ No. KITAS atau
KITAP*

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

4. Jabatan*

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

bertindak sebagai PKP/ Wakil/ Pengurus/ Pejabat/ Bendahara Penerimaan dari Pengusaha Kena Pajak:

(Coret yang tidak perlu)

5. Nama PKP*

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

6. NPWP*

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

7. Alamat tempat kegiatan usaha:*

Jalan

Blok

--	--	--	--	--	--	--	--

Nomor

--	--	--	--	--	--	--	--

RT/RW

--	--	--	--

--	--	--	--

Kelurahan / Desa

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kecamatan

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kota / Kabupaten

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Provinsi

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kode Pos

--	--	--	--	--	--

8. Telepon atau Faksimile, dan Surel (email):

Nomor Telepon

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

No. Faksimile

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Nomor Telepon Seluler (handphone)*

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Surel (email)*

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

mengajukan permintaan aktivasi akun Pengusaha Kena Pajak dalam rangka penggunaan Layanan Perpajakan Secara Elektronik yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak, antara lain:

- permintaan nomor seri Faktur Pajak melalui laman (website) yang ditentukan dan/ atau disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak;
- pembuatan Faktur Pajak berbentuk elektronik (e-faktur) menggunakan aplikasi atau sistem elektronik yang ditentukan dan/ atau disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak,

berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak yang mengatur mengenai bentuk, ukuran, tata cara pengisian keterangan, prosedur pemberitahuan dalam rangka pembuatan, tata cara pembetulan atau penggantian, dan tata cara pembatalan faktur pajak dan perubahannya.